

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya Kediri, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya Kediri dilakukan melalui demonstrasi pelafalan, latihan artikulasi, koreksi kesalahan, membaca ujaran, dan latihan pendengaran. Guru memperagakan pelafalan huruf hijaiyah secara perlahan, jelas, dan berulang dengan memperlihatkan gerakan bibir, bentuk mulut, serta posisi lidah agar peserta didik dapat memahami bentuk pengucapan huruf melalui pengamatan visual secara langsung. Setelah itu, peserta didik dilatih mengucapkan huruf hijaiyah secara bertahap baik secara bersama-sama maupun individual. Guru juga memberikan koreksi kesalahan secara perlahan dengan bantuan visual berupa gerakan bibir, ekspresi wajah, dan pendampingan individual agar peserta didik lebih mudah memahami letak kesalahan pelafalan. Kemampuan membaca ujaran menjadi bagian penting dalam implementasi pendekatan oral karena peserta didik lebih mengandalkan pengamatan visual terhadap gerakan bibir guru dibandingkan kemampuan mendengar secara langsung.

Adapun latihan pendengaran dilakukan secara sederhana melalui pemberian stimulus suara bagi peserta didik yang masih memiliki sisa pendengaran. Namun, pendekatan visual tetap menjadi bagian yang paling dominan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat menjadi bagian yang memengaruhi implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya Kediri. Faktor pendukung meliputi kompetensi pedagogik guru dalam membimbing peserta didik secara bertahap, penggunaan media visual berupa papan tulis dan buku iqra' dan metode demonstrasi. Adapun faktor penghambat meliputi kemampuan peserta didik yang berbeda, keterbatasan peserta didik memahami bahasa lisan seperti membedakan beberapa pelafalan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk bunyi hampir sama, serta keterbatasan jumlah guru. Kondisi tersebut menyebabkan guru perlu memberikan pengulangan pelafalan dan pendampingan secara lebih intensif sesuai kemampuan masing-masing peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya Kediri, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi pendekatan oral serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya Kediri. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu dengan cakupan yang lebih luas, seperti mengkaji efektivitas pendekatan oral, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, maupun pendekatan pembelajaran lain yang sesuai bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui penggunaan pendekatan visual, demonstrasi pelafalan, latihan artikulasi, dan membaca ujaran secara bertahap dan berulang agar peserta didik lebih mudah memahami pelafalan huruf hijaiyah.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta dukungan tenaga pendidik dan pendamping agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan tetap semangat dan aktif mengikuti latihan membaca Al-Qur'an yang diberikan guru agar kemampuan pelafalan dan membaca Al-Qur'an dapat berkembang secara lebih baik sesuai kemampuan masing-masing.